



### 3. Tingkat Perputaran Persediaan

*Inventory Turnover Ratio* (ITR) memberikan hasil yang signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah hubungan positif. Variabel ITR memiliki nilai signifikansi sebesar 0.0001 atau lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak. Karena hal ini mengindikasikan bahwa tingkat perputaran persediaan dapat menjadi pertimbangan dalam melakukan penilaian sebuah perusahaan dan memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap perubahan harga saham dalam sebuah perusahaan.

Perputaran persediaan (*Inventory Turnover*) menentukan berapa kali persediaan terjual atau digantikan dengan persediaan yang baru selama satu tahun, dan memberikan beberapa pengukuran mengenai likuiditas dan kemampuan suatu perusahaan untuk mengkonversikan barang persediaannya menjadi uang secara tepat. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, produk yang dijual oleh perusahaan tersebut diminati oleh masyarakat, sehingga produk tersebut menjadi semakin sering diproduksi. Perusahaan dapat meminimalisir risiko terhadap kerugian barang yang tidak laku, serta menghemat biaya penyimpanan dan pemesanan. Selain itu, hal ini dapat memberikan sentimen positif bagi investor kepada perusahaan, karena memberikan sinyal bahwa pihak manajemen melakukan kebijakan yang membuat penggunaan aset perusahaan menjadi lebih efisien sehingga dapat menghemat biaya investasi.

#### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian pengaruh profitabilitas, likuiditas dan tingkat perputaran persediaan terhadap nilai perusahaan di sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016 – 2018, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba menggunakan semua sumber daya yang dimilikinya seperti modal, peralatan, keahlian tenaga kerja, dan sebagainya. Perusahaan sejenis yang memiliki tingkat profitabilitas yang lebih tinggi, juga layak untuk dihargai lebih tinggi karena dapat memberikan investor keuntungan yang proporsional dengan harga saham di pasaran.

Tingkat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh variabel nilai perusahaan yang digunakan. Hal ini dapat dijelaskan oleh perbedaan hasil penelitian terdahulu dengan penelitian penulis. Penelitian-penelitian terdahulu menggunakan variabel *Price to Book Value* (PBV) sebagai variabel nilai perusahaan, sedangkan penulis menggunakan variabel *Price to Earnings Ratio* (PER). PBV dan PER memiliki dasar perhitungan yang berbeda. PBV menggunakan nilai buku per lembar saham sebagai basis perhitungan nilai perusahaan, sedangkan PER

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



menggunakan laba bersih per lembar saham sebagai basis perhitungan nilai perusahaan. Investor yang menanamkan uangnya di perusahaan *consumer goods* selama ini tidak menggunakan faktor *Earnings per Share (EPS)* sebagai determinan nilai perusahaan yang signifikan.

2. Likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pada dasarnya, tingkat likuiditas yang memadai diperlukan agar perusahaan terhindar dari risiko kekurangan dana sehingga dapat mengakibatkan kesulitan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Namun, tingkat likuiditas yang terlalu tinggi mengindikasikan bahwa banyak dana perusahaan yang tidak digunakan untuk aktivitas produktif, sehingga mengurangi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Hal ini dapat menjadi sentimen negatif bagi investor, sehingga dapat berimbas pada menurunnya nilai perusahaan.

3. Tingkat perputaran persediaan memiliki pengaruh signifikan secara positif terhadap nilai perusahaan.

Perputaran persediaan (*Inventory Turnover*) menentukan berapa kali persediaan terjual atau digantikan dengan persediaan yang baru selama satu tahun, dan memberikan beberapa pengukuran mengenai likuiditas dan kemampuan suatu perusahaan untuk mengkonversikan barang persediaannya menjadi uang secara tepat.

Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, hal ini memberikan sinyal positif bagi investor bahwa produk yang dijual oleh perusahaan tersebut diminati oleh masyarakat, sehingga produk tersebut menjadi semakin sering diproduksi. Perusahaan dapat meminimalisir risiko terhadap kerugian barang yang tidak laku, serta menghemat biaya penyimpanan dan pemesanan. Selain

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



itu, hal ini dapat memberikan sentimen positif bagi investor kepada perusahaan, karena memberikan sinyal bahwa pihak manajemen melakukan kebijakan yang membuat penggunaan aset perusahaan menjadi lebih efisien sehingga dapat menghemat biaya investasi untuk melakukan kegiatan produksi.

**C Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat diberikan oleh penulis, yaitu:

1. Bagi perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menyarankan sebaiknya pihak manajemen perusahaan yang bergerak dalam industri *consumer goods* untuk memberikan perhatian yang lebih terhadap manajemen persediannya. Hal ini dapat berupa melakukan penghematan biaya produksi, mengurangi atau menghentikan seluruhnya produksi barang yang kurang diminati oleh konsumen, hingga menerapkan *just-in-time inventory system*, dimana perusahaan baru akan memesan barang mentah dan melakukan aktivitas produksi yang signifikan jika diperkirakan ada permintaan barang yang besar dalam waktu dekat, sehingga tingkat persediaan bisa dijaga sekecil mungkin. Selain itu, perusahaan juga dapat menghemat biaya penyimpanan bahan mentah dan persediaan serta, *impairment* apabila kualitas bahan baku menurun saat proses penyimpanan persediaan tidak laku dalam waktu tertentu.

Pihak manajemen juga sebaiknya melakukan riset pasar secara berkala untuk mengetahui jenis produk yang saat ini diminati oleh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

masyarakat sehingga produknya dapat menjadi lebih laku terjual dan tingkat perputaran persediaan dan profitabilitasnya dapat meningkat.

2. Bagi investor

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menyarankan sebaiknya sebelum melakukan investasi atau pembelian saham (terutama di sektor industri *consumer goods*), calon investor harus bisa memperhatikan prospek kinerja perusahaan di masa depan dengan melihat kinerja perusahaan di masa lalu dalam berbagai hal, misalnya kinerja keuangan, *economic moat* yang dimiliki perusahaan, serta *brand awareness* dan reputasi perusahaan di mata masyarakat secara umum. Selain itu, kondisi eksternal lainnya juga perlu menjadi perhatian, diantaranya adalah kondisi ekonomi makro secara nasional, kebijakan pemerintah, dan perubahan pola perilaku masyarakat secara umum.

Hal ini dapat dijelaskan karena secara umum, target konsumen perusahaan *consumer goods* adalah seluruh kalangan masyarakat yang berada dalam wilayah perusahaan itu beroperasi sehingga lebih sulit untuk memuaskan masyarakat secara umum karena sifatnya yang heterogen. Selain itu, secara makro industri *consumer goods* termasuk dalam kategori *mature industry*, dimana pertumbuhan industrinya relatif stabil namun tidak terlalu pesat. Faktor ini dapat menjelaskan alasan harga saham perusahaan yang bergerak dalam industri *consumer goods* relatif lebih stabil dibandingkan dengan industri lainnya, sehingga tidak terlalu terpengaruh saat terjadi krisis ekonomi maupun pertumbuhan ekonomi yang pesat.

Selain memperhatikan faktor fundamental perusahaan dan kondisi industri secara keseluruhan, sebaiknya investor juga memperhatikan

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

sentimen yang terjadi di pasar lokal maupun global sebelum melakukan pembelian atau penjualan saham. Ada pada saat-saat tertentu dimana harga intrinsik suatu perusahaan berbeda jauh dari harga pasar yang saat itu diperdagangkan yang disebabkan oleh faktor psikologis seperti reaksi terhadap rasa cemas atau serakah yang berlebihan akibat suatu kejadian tertentu, sehingga dapat memberikan potensi keuntungan dan *margin of safety* yang lebih besar dibandingkan pada saat kondisi pasar sedang normal.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.